

## PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP *TRANSFER PRICING*

Nadiah Adilah<sup>1</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>2</sup>, Imam Hidayat<sup>3</sup>, Budi Rohmansyah<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi e-mail : [nadiahadilah00@gmail.com](mailto:nadiahadilah00@gmail.com)

### ABSTRAK

*The purpose of this study was to determine the effect of foreign ownership, firm size, leverage and profitability on transfer pricing, empirical studies of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The period used in this study is 5 (five) years, starting from 2017 - 2021. This study uses a quantitative approach. The population in this study is 44 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is Purpoisve Sampling. Based on the predetermined criteria obtained 9 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that simultaneously. Foreign Ownership, Company Size, Leverage and Tax Burden together have an effect on Transfer Pricing. Partially Company Size has a negative effect on Transfer Pricing, while Foreign Ownership, Leverage has no effect on Transfer Pricing. But the tax burden has an effect on transfer pricing.*

**Kata Kunci :** *Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Beban Pajak*

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap transfer pricing, studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, dimulai dari tahun 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purpoisve Sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan. Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Beban Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Transfer Pricing, sedangkan Kepemilikan Asing, Leverage tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Namun beban pajak berpengaruh terhadap transfer pricing.*

**Kata Kunci :** *Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Beban Pajak*

## **I. PENDAHULUAN**

Perusahaan multinasional yang melakukan transaksi internasional memiliki permasalahan tarif pajak yang berbeda-beda disetiap Negara. Tarif pajak yang berbeda-beda disetiap Negara inilah yang menjadikan motivasi bag para pelaku bisnis perusahaan multinasional untuk melakukan praktik *Transfer Pricing*. *Transfer Pricing* adalah harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota divisi dalam sebuah perusahaan multinasional, imana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar dan coco kantar divisinya. *Transfer Pricing* sering dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk mengalihkan laba guna mengurangi beban pajak mereka dan jika ditinjau dari sisi bisnis, para pegusaha sebisa mungkin meminimalisirkan biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk total beban pajak yang dibayarkan kenegara.

Hal ini diyakini oleh para investor atau para pengusaha bahwa *Transfer Pricing* merupakan strategi efektif untuk menekan beban pajak seminimal mungkin memenangkan persaingan didunia bisnis (Kurniawi, 2018).

*Transfer Pricing* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Beban Pajak. Kepemilikan Asing adalah presentasi kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Entitas asing yang memilki saham sebesar 20% atau lebih dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengedali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan dalam perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *Transfer Pricing* . Hal ini dimungkinkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi sedikitnya *Transfer Pricing* yang terjadi (Sari, 2018). Menurut (Kurniawi, 2018) dan (Refgia,Ratnawati & Rusli 2016) dalam penelitiannya menatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*, sementara dalam penelitian (Rahmadani & Others, 2019) menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh negative terhadap *Transfer Pricing*. Lain lagi penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) menyatakan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Ukuran Perusahaan sangat penting bagi investor karena berkaitan dengan investasi yang dilakukan. Perusahaan yang besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lebih lama (Sari, 2018). Menurut (Suprianto & Pratiwi, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap *Transfer Pricing*. Sementara dalam penelitian (Nurjanah, Isnawati & Sondakh, 2015) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Lain lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melmusi, 2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

*Leverage* merupakan alat penting dalam pengukuran efektifitas penggunaan utang perusahaan. Perusahaan yang dinyatakan memiliki leverage yang tinggi cenderung untuk mengambil keuntungan dari karakteristik utama dari modal utang yang secara signifikan menghindari pajak perusahaan (Aprilyanti et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Rosad, Nugraha, & Fajri, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. Sementara dalam penelitian (Pratiwi, 2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri, 2019) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Keputusan *Transfer Pricing* dipengaruhi oleh beban pajak karena pajak dapat mengurangi laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan *Transfer Pricing* dengan tujuan untuk meminimalisir pajak dan meningkatkan laba (Suprianto dan Raisa, 2017).

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laras Tri Wahyuni, 2020) dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable independen yang dimana peneliti ini mengikuti saran peneliti sebelumnya dengan menambahkan variable Beban Pajak sebagai variable independen. Selain itu, perbedaan penelitian ini yaitu di periode dimana periode penelitian sebelumnya yaitu 2014 – 2019, sedangkan penelitian ini dari periode 2017 – 2021. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan dikarenakan perusahaan ini banyak dipilih dan diminati oleh investor asing dan mempunyai kaitan yang erat dengan perusahaan induk maupun anak perusahaan di luar negeri.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 ?
4. Apakah Beban Pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2017 - 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sector pertambangan di Indonesia periode 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia periode 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia periode 2017 - 2021.

## **II. KAJIAN TEORITIS & HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Kajian Teoritis**

Penelitian ini dilandasi oleh teori agensi. Teori ini memegang peran penting dalam praktik bisnis perusahaan. Teori ini pertama kali ucetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan antara manajemen perusahaan selaku *agent* yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan dan pemegang saham dan melakukan *principal* yang merupakan

pemilik perusahaan antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*) telah terjadi konflik adanya perbedaan kepentingan (Jansen & Meckling, 1976).

Menurut PSAK No. 1 2019, Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perusahaan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Definisi *Transfer Pricing* dari sisi perpajakan adalah penetapan harga untuk tujuan intra perusahaan yang terjadi pada perusahaan afiliasi. Definisi tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wiley sebagai berikut : “*Transfer Pricing for tax purpose, is the pricing of intercompany transactions that take place between affiliated businesses*”.

Kepemilikan Asing, Penanaman Modal Asing dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri. Dalam struktur kepemilikan asing terdapat dua jenis pemegang saham, yaitu pemegang saham pengendali dan pemegang saham non pengendali. Pemegang saham pengendali memiliki wewenang untuk mengawasi manajemen, karena pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih tinggi dan memiliki akses informasi yang lebih baik (Akhmalia, 2019).

Ukuran Perusahaan secara umum ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek, jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasinya (Hery, 2017). Dalam penelitian ini akan digunakan total asset untuk mengukur ukuran perusahaan karena nilai asset relative lebih stabil dibandingkan dengan penjualan. Total asset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

(Kasmir, 2017) menjelaskan bahwa *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut (D. K. Sari, 2018). *Leverage* dapat diukur melalui rasio utang. Rasio utang akan menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aktiva. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi

*Leverage* sebuah perusahaan berarti semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut kepada krediturnya.

Beban Pajak menurut UU Perpajakan (UU No. 28 Tahun 2007), yang dimaksud dengan pajak adalah “Kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Sedangkan menurut (Kiswanto, 2014) dalam (Nurjanah, 2015), dalam *transfer pricing* perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang menerapkan tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke Negara-negara yang menerapkan tariff pajak rendah (*low tax countries*) yang dilakukan dengan cara memperkecilkan harga jual antara perusahaan dalam satu grup.

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun penelitian hipotesis sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*.**

Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin tinggi maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah *transfer pricing*. Pemegang saham non pengendali mempercayakan pemegang saham pengendali untuk mengawasi manajemen karena pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik dan memiliki akses informasi yang lebih baik sehingga dimungkinkan pemegang saham pengendali menyalahgunakan hak kendali untuk mensejahterakan sendiri. Salah satunya dengan melakukan *transfer pricing*.

**H<sub>1</sub> : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.**

#### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing***

Hasil penelitan (Melmusi, 2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hasil penelitian berbeda diungkap (Refgia et al, 2016) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.**

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*

Hasil penelitian (Pratiwi, 2018) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Transfer Pricing* hasil penelitian berbeda diungkap (Syafitri, 2019) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.**

### 4. Pengaruh Beban Pajak terhadap *Transfer Pricing*.

Menurut (Kiswanto, 2014) dalam (Nurjanah, 2015), dalam *transfer pricing* perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang menerapkan tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke Negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) yang dilakukan dengan cara memperkecilkan harga jual antara perusahaan dalam satu grup. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan untuk melakukan *transfer pricing*.

**H<sub>4</sub> : Beban Pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.**

## III. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian seseorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Analisis penelitian ini menggunakan analisis data panel, yaitu analisis yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Variable Dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing*. *Transfer Pricing* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). *Related Part Transaction* / Transaksi Hubungan Istimewa adalah salah satu alternatif yang dilakukan untuk menjalankan bisnis dalam aktivitas perusahaan. Potensi untuk mempengaruhi laporan keuangan perusahaan sebagai penilaian kinerja perusahaan merupakan transaksi hubungan istimewa yang dilakukan.

$$RPT = \frac{\text{Total Piutang Istimewa}}{\text{Total Piutang}}$$

Variable Independen adalah variable yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variable yang lain (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variable independen yaitu Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Beban Pajak yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Dalam UU Nomor tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri. Dengan adanya penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing, kepemilikan asing dapat diukur dengan cara :

$$KA = \frac{\text{kepemilikan saham oleh asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### **2. Ukuran Perusahaan**

Dalam penelitian ini akan digunakan total asset untuk mengukur ukuran perusahaan karena nilai asset relative lebih stabil dibandingkan penjualan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ln (Total Aset)}$$

### **3. Leverage**

Jenis rasio hutang (*leverage ratio*) dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memnuhi seluruh kewajibannya (Deanti, 2017). Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to equity ratio* ialah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### **4. Beban Pajak**

Tarif pajak efektif didefinisikan oleh (Richardson dan Lanis, 2017) merupakan perbandingan antara pajak rill yang dibayar oleh perusahaan dengan laba koersial sebelum pajak. Dengan adanya tarif pajak efektif, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara rill bagaimana usaha manajemen pajak perusahaan dalam menekan kewajiban pajak perusahaan. Menurut (Chen et al, 2010) tarif pajak efektif perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tarif Paja Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

#### **Metode Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2017). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dipublikasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat

dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan seluruh perusahaan pertamangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi data panel. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 9.0*. Adapun metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu data yang dilihat melalui nilai *Mean, Medium, Maximum, Minimum, Standard deviation, Skewness, Kurtosis* dan *Jarque-Bera* (Eskandy, 2018).

#### **2. Estimasi Regresi Data Panel**

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu :

##### **a. Common Effect Mode (CEM)**

*Common Effect Mode* (CEM) adalah model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*.

##### **b. Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap atau sama.

##### **c. Random Effect Model (REM)**

*Random Effect Model* (REM) mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai peredaan intesep, yang mana intersep tersebut adalah variable random atau stokastik.

#### **3. Teknik Pemilihan Model regresi Data Panel**

Dalam menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel maka kita dapat melakukan pengujian sebagai berikut :

##### **a. Uji Chow**

Penguji ini dapat dilihat pada nilai Profitabilitas (Prob) *Cross-section F* dan *Cross section chi-square* dengan hipotesis sehingga :

$H_0$  : model mengikuti *Common Effet Model* (CEM) jika Profitabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $> \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika Profitabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $< \alpha$  (0,05).

#### **b. Uji Hausman**

Penguji ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob) *Cross-section random* dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Model mengikuti *Random Effect Model* (REM) jika nilai Profitabilitas (Prob.) *Cross-section random*  $> \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika nilai Profitabilitas (Prob) *Cross-section random*  $< \alpha$  (0,05).

#### **c. Uji Lagrange Multiplier**

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Profitabilitas *Breush-pagan* dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Model mengikuti *Common Effect Model* (CEM) jika nilai Profitabilitas *Cross-section Breush-pagan*  $> \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model mengikuti *Random Effect Model* (REM) jika nilai Profitabilitas *Crss-section Breush-pagan*  $< \alpha$  (0,05).

### **4. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian asumsi moel regresi data panel, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari Uji F, Uji *Adjusted-R Square*, dan Uji t. penguji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Beban Pajak terhadap variable dependen yaitu *Transfer pricing*. Adapun tahap pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Uji F**

Uji kelayakan model atau bisa dikenal sebagai uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variable bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain *fit* atau tidak (Eksandy, 2018).

**b. Uji Adjusted R-square (Koefisien Determinasi)**

Semakin besar hasil *Adjusted R-square* akan semakin baik, karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen (Widarjono, 2015).

**c. Uji t**

Uji t statistic merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variable lainnya konstan (Lestari & others, 2016).

**5. Analisis Regresi Data panel**

Analisis Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Eksandy, 2018). Perumusan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y : *Transfer Pricing*

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_{1234}$  : Koefisien Regresi Variabel Independen

X<sub>1</sub> : Kepemilikan Asing

X<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan

X<sub>3</sub> : *Leverage*

- X<sub>4</sub> : Beban Pajak
- i : Perusahaan
- t : Waktu
- ε : Error

#### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean dan deviasi standar dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Beban Pajak terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). .

**Gambar 1.**  
**Data Tabel Deskriptif Statistik**  
**Periode 2017 – 2021**

	TP	KA	SIZE	DER	TPE
Mean	193.5418	191.0922	25.10249	20.08173	0.432778
Median	0.183000	0.732000	28.41000	0.369000	0.258000
Maximum	2645.000	3000.000	31.09300	880.0000	6.156000
Minimum	0.001000	0.063000	13.69200	0.145000	0.027000
Std. Dev.	509.3915	511.2325	5.669352	131.1030	0.887216
Skewness	3.080171	4.075638	-0.594213	6.482404	6.164174
Kurtosis	13.40394	21.65524	1.806429	43.02197	40.25440
Jarque-Bera Probability	274.1096	777.1146	5.319311	3318.458	2887.272
	0.000000	0.000000	0.069972	0.000000	0.000000
Sum	8709.381	8599.147	1129.612	903.6780	19.47500
Sum Sq. Dev.	11417109	11499783	1414.228	756272.0	34.63471
Observations	45	45	45	45	45

Sumber Data Olahan Eviews 12.0

Penjelasan diatas memberikan gambaran tentang data melalui statistic deskriptif diharapkan akan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Dimana statistic deskriptif lebih difokuskan pada nilai tertinggi, nilai terendah, rata – rata dan standar deviasi dari setiap variable yang diteliti berjumlah 9 (Sembilan) perusahaan pertambangan paa tahun 2017 sampai dengan than 2021, baik itu variable bebas yang terdiri dari Kepemilikan Asing (KA), Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage* (DER) dan beban Pajak (TPE) maupun variable terkait yaitu *Transfer Pricing*. Dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* (TP) selama periode pengamatan 2017-2021 adalah 193.5418. nilai *Transfer*

***PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP TRANSFER PRICING***

*Pricing* (TP) tertinggi adalah 2645.000 yaitu pada PT. Vale Indonesia Tbk dan nilai *Transfer Pricing* (TP) terendah adalah 0,001000 yaitu pada PT Resources Alam Indonesia Tbk. Dimana nilai standar deviasi dari variable *transfer pricing* (TP) adalah sebesar 509.3915.

Rata – rata nilai Kepemilikan Asing (KA) selama periode 2017-2021 adalah 191.0922, nilai kepemilikan asing (KA) tertinggi adalah 3000.000 yaitu pada PT. Golden Energy Mines Tbk dan nilai kepemilikan asing (KA) terendah adalah 0,063000 yaitu pada PT. Baramulti SUksessarana Tbk. Dimana nilai standar deviasi dari variable kepemilikan asing (KA) adalah sebesar 511,2325.

Rata-rata nilai Ukuran Perusahaan (*size*) selama periode 2017-2021 adalah 25.10249. nilai ukuran perusahaan (*size*) tertinggi adalah 31.09300 yaitu pada PT. Vale Indonesia Tbk dan nilai ukuran perusahaan terendah adalah 13.69200 yaitu pada PT. Resources Alam Indonesia Tbk. Dimana nilai standar deviasi dari variable ukuran perusahaan (*size*) adalah sebesar 5.669352.

Rata-rata nilai *Leverage* (DER) selama periode pengamatan 2017-2021 adalah 20.08173. nilai *laverage* (DER) tertinggi adalah 880.0000 yaitu pada PT. Bayan Resources Tbk dan nilai *leverage* (DER) terendah adalah 0.145000 yaitu pada PT. Vale Indonesia Tbk. Dimana nilai standar deviasi dari variable *leverage* adalah 131.1030.

Rata-rata nilai Beban Pajak (TEP) selama periode 2017-2021 adalah 0.432778. nilai beban pajak tertinggi adalah 6.156000 yaitu pada PT. vale Indonesia Tbk, dan nilai terendah dalam beban pajak adalah 0.027000 yaitu pada PT. Golden Energy Mines. Dimana nilai standar deviasi dari beban pajak adalah 0.887216.

**Estimasi Model Regresi Data Panel**

Dimana estimasi model regresi data panel menggunakan 3 (tiga) metode pendekatan yakni *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) model mana yang akan dipakai dalam penelitian ini untuk analisis lebih lanjut digunakan uji berpasangan untuk masing-masing model.

**a. *Common Effect Model* (CEM)**

**Gambar 2.**  
***Common Effect Model***

Dependent Variable: TP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/27/22 Time: 08:41  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	773.8357	362.4008	2.135304	0.0389
KA	-0.149539	0.151519	-0.986936	0.3296
SIZE	-20.52633	13.76714	-1.490965	0.1438
DER	-0.372718	0.592868	-0.628670	0.5331
TPE	-66.94269	87.79454	-0.762493	0.4502

  

R-squared	0.084416	Mean dependent var	193.5418
Adjusted R-squared	-0.007142	S.D. dependent var	509.3915
S.E. of regression	511.2074	Akaike info criterion	15.41587
Sum squared resid	10453318	Schwarz criterion	15.61661
Log likelihood	-341.8570	Hannan-Quinn criter.	15.49070
F-statistic	0.921995	Durbin-Watson stat	0.491566
Prob(F-statistic)	0.460726		

Sumber Data Olahan Eviews 12.0

**b. *Fixed Effect Model* (FEM)**

**Gambar 3.**  
***Fixed Effect Model***

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP TRANSFER PRICING**

Dependent Variable: TP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/27/22 Time: 05:48  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	624.8529	291.5829	2.142968	0.0398
KA	-0.003700	0.143268	-0.025823	0.9796
SIZE	-16.41134	10.93565	-1.500719	0.1432
DER	-0.132385	0.511858	-0.258636	0.7976
TPE	-36.92461	79.23796	-0.465997	0.6444

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.561375	Mean dependent var	193.5418
Adjusted R-squared	0.396890	S.D. dependent var	509.3915
S.E. of regression	395.5942	Akaike info criterion	15.03551
Sum squared resid	5007833.	Schwarz criterion	15.55743
Log likelihood	-325.2989	Hannan-Quinn criter.	15.23007
F-statistic	3.412934	Durbin-Watson stat	0.889320
Prob(F-statistic)	0.002715		

Sumber Data olahan Eviews 12.0

**c. Random Effect Model (REM)**

**Gambar 4.  
Random Effect Model**

Dependent Variable: TP  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/27/22 Time: 05:49  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	650.4065	326.1477	1.994209	0.0530
KA	-0.031288	0.138733	-0.225527	0.8227
SIZE	-17.09892	10.89012	-1.570131	0.1243
DER	-0.173621	0.503521	-0.344813	0.7320
TPE	-41.99329	77.38178	-0.542677	0.5904

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	449.2257	0.5632
Idiosyncratic random	395.5942	0.4368

Weighted Statistics

R-squared	0.066080	Mean dependent var	70.91956
Adjusted R-squared	-0.027312	S.D. dependent var	374.8097
S.E. of regression	379.8937	Sum squared resid	5772768.
F-statistic	0.707551	Durbin-Watson stat	0.782230
Prob(F-statistic)	0.591539		

Unweighted Statistics

R-squared	0.066453	Mean dependent var	193.5418
Sum squared resid	10658409	Durbin-Watson stat	0.423669

Sumber Data Olahan Eviews 12.0

**Pemilihan Model Estimasi Model**

**a. Uji Chow**

**Gambar 5.**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.349575	(8,32)	0.0012
Cross-section Chi-square	33.116231	8	0.0001

Sumber Data Olahan Eviews 12.0

Menunjukkan bahwa nilai *probabilitas Cross-section F* adalah 0.0012 dan *Cross-section chi-square* adalah  $0.0001 < (0.05)$  maka dapat disimpulkan bahwa FEM lebih layak digunakan dibandingkan dengan CEM.

**b. Uji Hausman**

**Gambar 6.**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.887931	4	0.9263

Sumber Data Olahan Eviews 12.0

Berdasarkan nilai Probabilitas Cross-section random adalah  $0.9263 > (0.05)$  maka dapat disimpulkan bahwa REM lebih layak digunakan dibandingkan dengan FEM.

**c. Uji Lagerange Multiplier**

**Gambar 7.**  
**Hasil Uji Lagerange Multiplier**

### Sumber Data Olahan Eviews 12.0

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.71098 (0.0004)	2.318434 (0.1278)	15.02942 (0.0001)
Honda	3.565246 (0.0002)	-1.522640 (0.9361)	1.444341 (0.0743)
King-Wu	3.565246 (0.0002)	-1.522640 (0.9361)	0.815165 (0.2075)
Standardized Honda	4.037880 (0.0000)	-1.153307 (0.8756)	-1.024648 (0.8472)
Standardized King-Wu	4.037880 (0.0000)	-1.153307 (0.8756)	-1.630428 (0.9485)
Gourieroux, et al.	--	--	12.71098 (0.0006)

Menunjukkan bahwa *probabilitas Breusch-Pagan* adalah  $0.0001 < (0.05)$  maka dapat disimpulkan bahwa REM lebih layak digunakan dibandingkan CEM.

#### **d. Kesimpulan Model**

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model *Random Effect Model (REM)*

### **V. Kesimpulan**

Penelitian ini menentukan bahwa Random Effect Model yang cocok untuk mengestimasi atau melihat apa aja sebagai determinan *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kepemilikan asing, ukuran perusahaan, leverage dan beban pajak terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variable pertama menunjukkan kepemilikan asing persial tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.810831 < *t* table (2.008) dengan tingkat signifikan sebesar 0.0762 atau lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya kepemilikan asing tidk berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

2. Hasil pengujian variable kedua menunjukkan ukuran perusahaan secara persial berpengaruh negative terhadap *transfer pricing* dengan nilai *t-statistic* sebesar -3.56780 <t-tabel (2.008) dengan tingkat signifikan sebesar 0.0008 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *transfer pricing*.
3. Hasil pengujian variable ketiga menunjukkan *leverage* secara persial tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.530879 <t-tabel (2.008) dengan tingkat signifikan sebesar 0.5979 atau lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
4. Hasil pengujian variable ke empat menunjukkan Beban Pajak secara persial berpengaruh positif dengan nilai *t-statistic* sebesar 3.9568 <t-tabel (809) dengan tingkat signifikan sebesar 0.975 atau lebih besar dari > 0.05 sehingga hipotesis diterima. Artinya beban pajak sangat berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Widarjono. Ph. D. (2015). *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Akhmalia, E. (2019). *Pengaruh Beban Pajak, Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018)*. Unniversitas Muhammadiyah Malang.
- Arfina, R. (2018). *Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Liasting di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Apriliyanti, R. S., Noch, R. M., AK, M., AK, B. S. S. E. M., & others. (2019). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Leverage terhadap Transfer Pricing (Studi pada perusahaan*

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP TRANSFER PRICING**

*Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*). Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.

Aurinda, N. U., & others. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*.

Deanti, L. R. (2017). *Pengaruh pajak, intangible assets, leverage, profitabilitas, dan tunneling incentive terhadap keputusan transfer pricing perusahaan multinasional indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Eksandy, Arry. (2018). *Modul:Metode Penelitian Akuntansi dan Manajeme: Analisis Regresi Data Panel dan Analisi Regresi Linier Berganda Menggunakan Program Eviews dan SPSS*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Erika, H., & Yeni, W. (n.d.). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)*.

Ginanjar, I. M. (2017). *Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Universitas Widyatama.

Gusnanti, M. (2018). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Indonesia, I. A. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure.. *Journal of Finance Economics*. Journal Of Finance Economic.

kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Khotimah, S. K. (2019). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Ukuran Perusahaan*

*terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Ekobis Dewantara, 1(12), 125–138.*

Kurniawan, Anang Mury. (2015). *Buku Pintar Ttransfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: ANDI

Kurniawi, L. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Profitabilitas, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. President University.

Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi, 4(2), 766–775.*

Martani, Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

McColgan, P. (2001). Agency theory and corporate governance: a review of the literature from a UK perspective. *Department of Accounting and Finance University of Strathclyde.*

Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekobistek, 5(2).*

Nisa, Z. (2018). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2012-2016*. STIE PERBANAS SURABAYA.

Nurjanah, I., Isnawati, A. G. S., & Sondakh, A. G. (2015). Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Universitas Lambung Mangkurat.*

Pratiwi, B. (2018). *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Leverage terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Ekobis Dewantara, 1(2), 1–13.*

- Rahmadani, R. D. W. I., & others. (2019). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, E. K., & others. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*. FEB UIN Jakarta.
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing*. (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- Rosad, D. A., Nugraha, E., & Fajri, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 293–305.
- Sari, D. K. (2018). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun Periode 2013-2016)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari, E. P., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013--2016*.

Syafitri, R. E. A. (2019). *Pengaruh Intangible Assets, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Tampubolon, & Farizi. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta.

Website Online:

<https://tirto.id/dugaan-adaro-menghindari-pajak-mengingatkan-pada-kasus-asian-agri-edHZ>  
(di akses pada tanggal 17 maret 2020 pukul 17:08 )

<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-pertambangan/sub-sektor-pertambangan-batubara/> (  
di akses pada 10 april 2020 pukul 11:20 )

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)